

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN,
NET INTEREST MARGIN, OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO,
LIQUIDITY TO DEBT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Berstatus Devisa yang Terdaftar di
Bank Indonesia Periode 2009-2011)**

Muhammad Faisal Bahri*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*Bahri_oppie@yahoo.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Liquidity to Debt Ratio* (LDR) terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Populasi penelitian ini adalah bank umum swasta nasional yang berstatus devisa yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2011. Terdapat 75 laporan keuangan dari 25 bank yang dapat dijadikan sampel penelitian selama tahun pengamatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Liquidity to Debt Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci : Rasio Keuangan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Liquidity to Debt Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA).

PENDAHULUAN

Bank merupakan mitra masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan. Mereka menjadikan bank sebagai sarana transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti menyimpan uang, melakukan investasi, jasa pengiriman uang, melakukan transaksi pembayaran, dan lain-lain. Lebih luas, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar kebutuhan pemerintah dan masyarakat terhadap dunia perbankan. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank (Kasmir,2002).

Sebagai lembaga keuangan yang menangani jasa transaksi keuangan, sangat penting bagi sebuah bank untuk menjaga *trust* (kepercayaan) dari masyarakat. Kehilangan kepercayaan masyarakat dapat mengakibatkan terjadinya *rush*. Salah satu cara untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik saham, manajemen perusahaan dituntut melakukan pelaporan keuangan secara teratur kepada pemegang kepentingan perusahaan. Salah satu tujuan pelaporan keuangan yaitu agar para pemegang kepentingan dapat mengevaluasi kinerja manajemen. Kinerja perusahaan adalah sebagai pengukuran prestasi.

Citra perusahaan akan baik dimata *stakeholder* apabila perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang dinilai baik hanya dapat dicapai apabila sumber daya yang dikuasai perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien.

Karena kinerja keuangan merupakan suatu yang sangat penting, maka diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk menentukan suatu kinerja keuangan perusahaan itu dinilai baik atau buruk. Salah satu cara untuk menganalisis informasi yang ada di dalam laporan keuangan adalah dengan membandingkan suatu pos dengan pos lainnya atau biasa disebut sebagai rasio. Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi BI No.30/11/KEP/DIR tahun 1997 dan Surat Keputusan direksi BI No.30/277/KEP/DIR menggunakan rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity*) untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN”**. Penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah *Return on Asset (ROA)*. Selanjutnya pada penelitian ini ditambahkan variable bebas berupa *Net Interest Margin (NIM)*. Pada penelitian ini sampel perusahaan perbankan dibatasi yaitu Bank Swasta Umum Nasional yang berstatus Devisa agar diperoleh hasil yang lebih spesifik.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* ?
2. Apakah *Non-performing Loan (NPL)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* ?
3. Apakah *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* ?

4. Apakah Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap *Return on Asset (ROA)* ?
5. Apakah *Liquidity to Dept Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* ?

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Undang-undang No. 10 tahun 2008 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Laporan Keuangan Bank

Salah satu aspek penting dalam pencapaian *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dalam perbankan Indonesia adalah transparansi kondisi keuangan bank kepada publik. Adanya transparansi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan nasional. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi.

1. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sarana, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi (Iman Sari, 2011). Kinerja perusahaan pada umumnya diukur dengan kinerja keuangannya.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran perkembangan financial perusahaan. Analisis rasio keuangan berguna sebagai analisis intern bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil finansial yang telah dicapai guna perencanaan yang akan datang. Berikut adalah macam-macam rasio keuangan :

- a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- b. *Non-Performing loan (NPL)*
- c. *Net Interest Margin (NIM)*
- d. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- e. *Liquidity to Debt Ratio (LDR)*
- f. *Return On Assets (ROA)*

METODOLOGI PENELITIAN DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Sapariyah (2010) menguji pengaruh rasio *Capital, assets, earning*, dan *liquidity* terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di Indonesia. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

$H_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$ berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*

2. Pengaruh Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Sapariyah (2010) menguji pengaruh rasio *Capital, Assets, Earning*, dan *Liquidity* terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di Indonesia. Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Menggambarkan bahwa semakin tinggi NPL maka pertumbuhan labanya juga akan semakin tinggi.

$H_2 = \text{Rasio Non-Performing Loan (NPL)}$ berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*

3. Pengaruh Rasio *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Penelitian Mawardi (2005) yang menganalisis faktor-faktor yang

Model Penelitian

Dari semua uraian tersebut, model penelitian ini bisa digambarkan sebagai

mempengaruhi kinerja keuangan bank umum di Indonesia, menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif dan menunjukkan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*.

$H_3 = \text{Rasio Net Interest Margin (NIM)}$ berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

4. Pengaruh Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets (ROA)*

Penelitian Sapariyah (2010) berkesimpulan bahwa BOPO atau bisa disebut sebagai *Operational Efficiency Ratio* berpengaruh negatif terhadap tingkat pertumbuhan laba yang berarti bahwa kenaikan nilai BOPO akan menurunkan tingkat pertumbuhan laba.

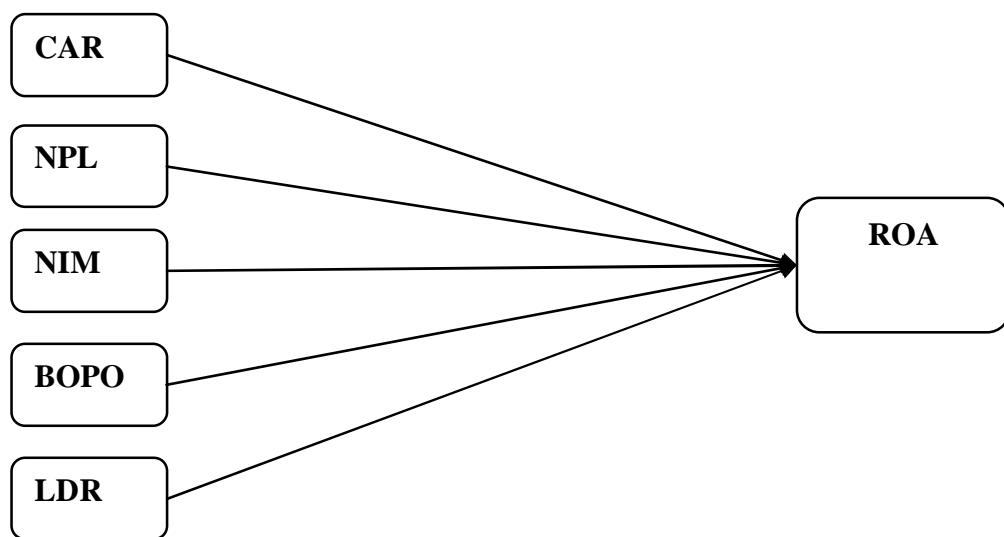
$H_4 = \text{Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)}$ berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

5. Pengaruh *Liquidity to Debt Ratio (LDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Penelitian Sapariyah (2010) berkesimpulan bahwa LDR berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba yang berarti bahwa perubahan nilai LDR tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba.

$H_5 = \text{Liquidity to Dept Ratio (LDR)}$ berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*

berikut :



Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bank umum swasta nasional yang berstatus devisa yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2009-2011.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh bank umum swasta nasional yang berstatus devisa di Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Penulis menggunakan teknik *Purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

- Bank terdaftar di Bank Indonesia antara tahun 2009-2011
- Bank berstatus Bank Umum Swasta Nasional berstatus Devisa antara tahun 2009-2011
- Bank mempublikasikan laporan keuangan antara tahun 2009-2011
- Bank tidak mengalami laba negatif antara 2009-2011

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan perbankan

yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara nilai laba sebelum pajak dan rata-rata total aset yang dimiliki bank.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio Bebas Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Liquidity to Debt Ratio* (LDR).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Swasta Nasional berstatus Devisa selama 3 tahun pengamatan secara berturut-turut (2009-2011) yaitu sebanyak 37 bank. Setelah mengalami proses pengambilan data sesuai kriteria yang ditetapkan, maka sampel pada penelitian ini ada 25 Bank Umum Swasta Nasional berstatus Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2009-2011 secara berturut-turut.

Statistik deskriptif

Berdasarkan perhitungan melalui program SPSS 16.0, diperoleh statistik deskriptif dari 75 sampel bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
CAR	75	9,92	66,16	19,1156	10,18553
NPL	75	0,12	10,78	2,1972	1,71039
NIM	75	3,55	11,29	5,8193	1,63667
BOPO	75	43,31	114,63	82,2951	12,38551
LDR	75	45,60	100,20	76,6529	13,38927
ROA	75	0,17	4,90	1,8861	1,04878
Valid N	75				

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandarized Residual	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,624	Data berdistribusi normal

Tabel menghasilkan nilai *Assymp. Sig* (2-tailed) dimana *Unstandarized Residual* sebesar $0,624 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolnearitas

Variabel bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
CAR	0.962	1.039	Tidak terjadi multikolinearitas
NPL	0.784	1.275	Tidak terjadi multikolinearitas
NIM	0.737	1.356	Tidak terjadi multikolinearitas
BOPO	0.900	1.111	Tidak terjadi multikolinearitas
LDR	0.697	1.434	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel < 10 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) disajikan pada tabel. Apabila nilai DW test di atas 1.000 atau nilai DW dibawah nilai dL dan diatas nilai dU maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Test	dL	dU	kesimpulan
1.365	1.487	1.770	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukan nilai DW 1.365 dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 75, serta variabel (k) = 5 diperoleh nilai dL 1.487 dan nilai dU 1.770. Karena nilai DW *Test* sebesar 1.365 dimana nilai DW *Test* dibawah nilai dL, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis

ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Liquidity to Debt Ratio* (LDR) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Berdasarkan perhitungan melalui progam SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Konstanta	4.151	0.745
CAR	0.005	0.008
NPL	-0.008	0.051
NIM	0.208	0.055
BOPO	-0.052	0.007
LDR	0.010	0.007

2. Uji Signifikansi Simultan

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 6

	F	Sig.
Regresion	23.232	0.000

Dari tabel tersebut dilihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti pengujian tersebut menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji Signifikansi Parameter Individual dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel uji linier berganda diatas, koefisien β CAR positif dan nilai signifikansi CAR $0,491 > 0,05$ artinya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari gambaran tersebut berarti hipotesis pertama (H_1 yang berbunyi *Capital Adequacy ratio* (CAR) positif secara signifikansi terhadap *Return On Assets* (ROA) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (RAO).

b. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel hasil uji linier berganda, koefisien β NPL negatif yang berarti bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA dan nilai signifikansi NPL sebesar $0,878 > 0,05$ yang berarti pengaruh NPL terhadap ROA tidak signifikansi. Dari gambaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif secara signifikansi terhadap *Return On Assets* (ROA) ditolak.

c. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel hasil uji linier berganda, koefisien β NIM positif yang berarti bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA dan nilai signifikansi NIM sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pengaruh NIM terhadap ROA signifikansi. Dari gambaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif secara signifikansi terhadap *Return On Assets* (ROA).

d. Pengaruh Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel hasil uji linier berarti bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan nilai signifikansi BOPO sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pengaruh BOPO terhadap ROA signifikansi.

e. Pengaruh *Liquidity to Debt Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel hasil uji linier berganda, koefisien β LDR positif yang berarti bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA dan nilai signifikansi LDR sebesar $0,167 > 0,05$ yang berarti pengaruh LDR terhadap ROA tidak signifikansi. Dari gambaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_5) ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengambil sampel sebanyak 25 bank umum swasta nasional yang berstatus devisa yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2009-2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil signifikansi yang sebesar $0,491 > 0,05$ sedangkan koefisien β CAR $0,005$. Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) ditolak.
2. *Non-Performing Loan* (NPL) secara statistik tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap *Return On Assets* (ROA). Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi yang sebesar $0,878 > 0,05$ dan koefisien β $-0,008$ sehingga hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) ditolak.
3. *Net Interest Margin* (NIM) secara statistik berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi yang sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien β $0,208$ sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang berbunyi pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh

- positif terhadap *Return On Assets* (ROA) diterima.
4. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara statistik berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi yang sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien $\beta -0,025$ sehingga hipotesis keempat (H_4) yang berbunyi Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) diterima.
5. *Liquidity to Debt Ratio* (LDR) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi yang sebesar $0,167 > 0,05$ dan koefisien $\beta 0,010$ sehingga hipotesis kelima (H_5) yang berbunyi *Liquidity to Debt Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) ditolak.

KETERBATASAN

Berikut adalah poin-poin keterbatasan pada penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil sebanyak 25 sampel bank umum swasta nasional yang berstatus devisa yang terdaftar di Bank Indonesia dan bank yang tidak memiliki laba negatif sehingga hasilnya tidak begitu mencerminkan dunia perbankan di Indonesia secara menyeluruh.
2. Periode penelitian ini hanya mencakup 3 tahun penelitian yaitu tahun 2009-2011 yang relatif pendek.
3. Variabel bebas yang diteliti hanya lima rasio keuangan yaitu CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan terbatas.

SARAN

Saran yang diberikan dari penulis untuk penelitian dimasa yang akan datang berupa :

1. Dapat menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya seperti Rasio Aset Produktif Bermasalah (APB), Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP), Giro Wajib Minimum (GMW), dan Posisi Devisa Netto (PDN).
2. Melakukan penambahan dan pembaruan periode penelitian sehingga didapatkan hasil yang lebih bagus dan lebih terkini, sehingga bisa menjadi acuan untuk dunia perbankan.
3. Mengelompokan bank yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan jumlah aset agar kesimpulan dapat lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Nursatyani, 2011, "Analisis Pengaruh Efisiensi Operasi, Resiko Kredit, Risiko Pasar, dan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia Periode 2004-2008)", Skripsi, Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Argo, asmoro, 2010, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional Periode 2004-2007)", Skripsi, Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Bank Indonesia, 2001, "Peraturan Bank Indonesia No 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank".
- _____, 2008, "Undang-Undang No.10 tahun 2008".
- _____, 2009, "Laporan Pengawasan Perbankan Tahun 2008", Bank Indonesia, Jakarta
- _____, 2010, "Laporan Pengawasan Perbankan Tahun 2009", Bank Indonesia, Jakarta

- _____, 2011, "Laporan Pengawasan Perbankan Tahun 2010", Bank Indonesia, Jakarta
- _____, 2011, "Booklet Perbankan Indonesia 2011", Direktorat Perijinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia, Jakarta.
- _____, 2011, "Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011".
- _____, 2011, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum".
- Fachrizal, 2011, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia", Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hardian, Nurul, 2010, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa", Rangkuman skripsi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya
- Kasmir, 2002, "Dasar-Dasar Perbankan", PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Kharisma, Iman Sari, 2011, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan (Studi Literatur pada Perusahaan Perbankan Tahun 2007-2009)", skripsi, Progam studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mamduh, M Hanafi, 2003, "Analisis Laporan Keuangan", UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Pontie, Prasnanugraha, 2007, "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-Bank Umum yang Beroperasi di Indonesia)", Tesis, Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Nu'man, Hamzah, Pahlevie, 2009, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan EAQ Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007)", Tesis, Magister Manajemen, Universitas Diponegoro
- Rini, Ani, Sapariyah, 2010, "Pengaruh Rasio Capital, Assets, Earning dan Liquidity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol 18, STIE AUB, Surakarta.
- Reny, Sri, Harjanti, 2011, "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Prediksi Kebangkrutan Bank (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2004-2008)", Skripsi, Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suwardjono, 2005, "Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan Edisi Ketiga", BPFE, Yogyakarta.
- Totok, Budisantoso, dan Sigit, Triandaru, 2006, "Bank dan Lembaga Keuangan